

LAPORAN PENELITIAN

**Analisis Posisi Kredit Perbankan Terhadap Tingkat
Kemiskinan Dikabupaten Ciamis**



Oleh :

BENNY PRAWIRANEGARA, SE., M.M. (NIDN. 0401078402)

MARLINA NUR LESTARI, S.E., M.M. (NIDN. 0426038204)

DIBIYAI OLEH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS GALUH TAHUN
ANGGARAN 2017

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS**

November, 2017

LEMBAR INDENTIAS DAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN DENGAN PENDANAAN LPPM

1. a. Judul Penelitian : Analisis Posisi Kredit Perbankan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Ciamis
b. Bidang Ilmu : Akuntansi
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Benny Prawiranegara, S.E., MM.
b. NIK : 03.3112770209
c. Pangkat/Golongan/Ruang : Penata Muda/III/B
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Jabatan Struktural : Sekretaris Prodi Akuntansi
f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi
g. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Galuh Ciamis
3. Anggota Peneliti

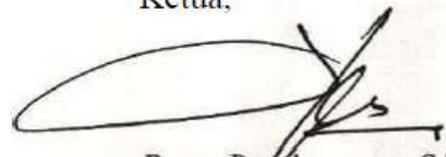
NO.	NAMA DAN GELAR	NIP/NIK	BIDANG KEAHLIAN	FAKULTAS
1.	Marlina Nur Lestari, S.E., M.M		Manajemen	Ekonomi

4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Ciamis
5. Kerjasama dengan Instansi lain
- a. Nama : -
b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 5 Bulan
7. Biaya yang Diusulkan : Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Mengetahui,

DR. Ani Rosliyati, S.E., M.M., Ak., CA.
NIK. 03.3112770074

Ciamis, 16 November 2017
Ketua,


Benny Prawiranegara, S.E., M.M.
NIK. 03.3112770209

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Galuh

Endin Lidinillah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197406152005011005

ABSTRAK

Salah satu kontroversi utama di kalangan para ahli ekonomi pembangunan sejak tahun 1960-an adalah kausalitas antara sektor finansial dan sektor riil. mana yang merupakan sebab dan mana yang merupakan akibat. (Kitchen. 1986 dan Gurley and Shaw. 1967). Lebih lanjut Kuncoro. M (2003) menjelaskan bahwa pandangan kaum "neo-liberal". sering disebut sebagai *the development hypothesis*. mengatakan bahwa pembangunan sektor finansial berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Pada daswarsa 1980-an. ketika liberalisasi finansial menyebar ke seluruh dunia. peranan sektor keuangan seakan tidak dipertentangkan lagi. Namun Patric (1966) tetap mengajukan pertanyaan yang kritis dan mendasar: sektor mana. finansial atau riil. yang mendorong dinamika proses pembangunan ekonomi? Dengan kata lain. ada dua kemungkinan hubungan kausalitas antara pembangunan sektor finansial dan pertumbuhan ekonomi. yaitu: (1) *demand following*. bahwa rendahnya pertumbuhan finansial adalah manifestasi kurangnya permintaan akan jasa finansial; ataukah (2) *supply leading*. bahwa sektor finansial mendahului dan mendorong pertumbuhan sektor riil.

Isu sentral yang layak untuk diteliti adalah apakah sektor finansial mendorong pertumbuhan ekonomi (*finance-led growth*) ataukah pertumbuhan ekonomi mendorong berkembangnya sektor finansial (*growth-led finance*). *Finance-led growth* berarti mendukung hipotesis *supply leading*; sedangkan *growth-led finance* mendukung hipotesis *demand following*.

Tingkat kemiskinan dan pengangguran terbuka di Ciamis perkembangannya masih relatif tinggi. Perkembangan tingkat kemiskinan di Ciamis selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015 rata-rata setiap tahunnya adalah sebesar 10,78%. jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat kemiskinan Nasional. Ciamis masih lebih rendah. sebab rata-rata tingkat kemiskinan Nasional dalam periode yang sama setiap tahunnya sebesar 12,71%.

Hasil riset hubungan Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan: 1) Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan mempunyai hubungan negatif dan signifikan. diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalilian & Kirk Patrick (1993). Honohan (2004). Zhuang. Juzhong et.al. (2009). dan Pradhan. Rudra P (2010). 2) Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan mempunyai hubungan simultan (hubungan dua arah). diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Odhiambo (2010). 3) Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan mempunyai hubungan tidak simultan. diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradhan. Rudra P (2010).

Kata kunci : Kredit Perbankan, Kemiskinan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Luaran /Output Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengembangan Sektor Keuangan, Pertumbuhan ekonomi., Kemiskinan dan Pengangguran	8
2.2 Pengembangan Sektor Keuangan dan Kemiskinan	9
2.3 Belanja Sektor Publik dan Kemiskinan	14
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Tahap-tahap Penelitian	17
3.3 Lokasi Penelitian	18

3.4 Peubah yang Diamati atau Diukur	18
3.5 Desain atau Model Penelitian	18
3.6 Rancangan Penelitian	18
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	19
3.8 Tehnik Analisis Data	20
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
4.1. Biaya Penelitian	22
4.2. Jadwal Penelitian	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ciamis dan Nasional Periode Tahun 2011 – 2015	2
Tabel 1.2	Tingkat Kemiskinan di Ciamis dan Nasional Periode Tahun 2011 – 2015	3
Tabel 1.3	Pengangguran Terbuka di Ciamis dan Nasional dan Nasional Periode Tahun 2011 – 2015	4
Tabel 1.4	Posisi Perkreditan/Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaannya Berdasarkan Lokasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2011 – 2015	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kontroversi utama di kalangan para ahli ekonomi pembangunan sejak tahun 1960-an adalah kausalitas antara sektor finansial dan sektor riil. mana yang merupakan sebab dan mana yang merupakan akibat. (Kitchen. 1986 dan Gurley and Shaw. 1967). Lebih lanjut Kuncoro. M (2003) menjelaskan bahwa pandangan kaum "neo-liberal". sering disebut sebagai *the development hypothesis*. mengatakan bahwa pembangunan sektor finansial berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Pada daswarsa 1980-an. ketika liberalisasi finansial menyebar ke seluruh dunia. peranan sektor keuangan seakan tidak dipertentangkan lagi. Namun Patric (1966) tetap mengajukan pertanyaan yang kritis dan mendasar: sektor mana. finansial atau riil. yang mendorong dinamika proses pembangunan ekonomi? Dengan kata lain. ada dua kemungkinan hubungan kausalitas antara pembangunan sektor finansial dan pertumbuhan ekonomi. yaitu: (1) *demand following*. bahwa rendahnya pertumbuhan finansial adalah manifestasi kurangnya permintaan akan jasa finansial; ataukah (2) *supply leading*. bahwa sektor finansial mendahului dan mendorong pertumbuhan sektor riil.

Isu sentral yang layak untuk diteliti adalah apakah sektor finansial mendorong pertumbuhan ekonomi (*finance-led growth*) ataukah pertumbuhan ekonomi mendorong berkembangnya sektor finansial (*growth-led finance*).

Finance-led growth berarti mendukung hipotesis *supply leading*; sedangkan *growth-led finance* mendukung hipotesis *demand following*.

Laju pertumbuhan ekonomi Ciamis dan laju pertumbuhan ekonomi Nasional periode tahun 2011 sampai tahun 2015 dapat dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ciamis dan Nasional
Periode Tahun 2011 – 2015

Tahun	Kabupaten Ciamis (%)	Nasional (%)
2011	6,20	6,20
2012	6,79	6,77
2013	6,53	6,88
2014	5,22	5,25
2015	5,02	5,06
Rata-Rata	5,95	6,03

Sumber: PDRB Ciamis. BPS Tahun 2011-2015.

Dari Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ciamis pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berada di bawah laju pertumbuhan ekonomi Nasional. Dilihat dari perkembangannya, pola laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Ciamis dengan laju pertumbuhan ekonomi Nasional relatif sama yaitu berfluktuatif. Dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi per tahun Ciamis sebesar 5,95%. berarti laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ciamis relatif masih rendah.

Tingkat kemiskinan dan pengangguran terbuka di Ciamis perkembangannya masih relatif tinggi. Perkembangan tingkat kemiskinan di Ciamis selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015 rata-rata setiap tahunnya adalah sebesar 10,78%. jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat kemiskinan Nasional. Ciamis masih lebih rendah. sebab rata-rata tingkat

kemiskinan Nasional dalam periode yang sama setiap tahunnya sebesar 12,71%. Perkembangan tingkat kemiskinan Ciamis dan tingkat kemiskinan Nasional periode tahun 2011 sampai tahun 2015 pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Tingkat Kemiskinan di Ciamis dan Nasional
Periode Tahun 2011 – 2015

Tahun	Kabupaten Ciamis (%)	Nasional (%)
2011	11,27	13,33
2012	10,57	11,96
2013	9,89	11,66
2014	9,61	11,47
2015	9,18	11,00
Rata-rata	10,10	11,88

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis Tahun 2015.

Dari Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa tingkat kemiskinan di Ciamis setiap tahunnya berada di bawah tingkat kemiskinan Nasional. Jika dilihat rata-ratanya, rata-rata kemiskinan di Ciamis masih berada di bawah rata-rata kemiskinan Nasional. Dilihat dari perkembangannya, pola perkembangan tingkat kemiskinan di Ciamis dengan perkembangan kemiskinan Nasional relatif sama yaitu menurun setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata tingkat kemiskinan, di tingkat Nasional masih di atas 11%. sedangkan di Ciamis sejak tahun 2012 sudah di bawah 11%, namun begitu tingkat kemiskinan di Ciamis masih relatif tinggi.

Perkembangan tingkat pengangguran terbuka Ciamis dan tingkat pengangguran terbuka Nasional periode tahun 2011 sampai tahun 2015 dapat dijelaskan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Pengangguran Terbuka di Ciamis dan Nasional
Periode Tahun 2011 – 2015

Tahun	Kabupaten Ciamis (%)	Nasional (%)
2011	10,33	7,14
2012	9,83	6,56
2013	9,09	6,14
2014	9,16	6,17
2015	8,45	5,92
Rata-rata	9,98	6,88

Sumber: BPS Ciamis Tahun 2015

Dari Tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Ciamis setiap tahunnya berada di atas tingkat pengangguran terbuka Nasional. Begitu juga jika dilihat rata-ratanya, rata-rata pengangguran terbuka di Ciamis masih berada di atas rata-rata pengangguran terbuka Nasional. Dilihat dari perkembangannya, pola perkembangan pengangguran terbuka di Ciamis dengan perkembangan pengangguran terbuka Nasional relatif sama yaitu menurun setiap tahunnya kecuali pada tahun 2014. Walaupun begitu tingkat pengangguran terbuka di Ciamis masih relatif tinggi.

Ketiga indikator makro ekonomi Ciamis tersebut, yaitu laju pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka, perkembangannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Laju pertumbuhan ekonomi Ciamis perkembangannya masih relatif rendah, perkembangan tingkat kemiskinan di Ciamis masih relatif tinggi, dan perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Ciamis masih relatif tinggi.

Kredit perbankan dilihat berdasarkan jenis penggunaannya terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Perkembangan 5 tahun terakhir posisi kredit perbankan di Ciamis berdasarkan jenis penggunaannya pada Tabel di 1.4.

Tabel 1.4
Posisi Perkreditan/Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum
Dan BPR Menurut Jenis Penggunaannya Berdasarkan
Lokasi Proyek di Kabupaten Ciamis Tahun 2011 – 2015

Jenis Kredit	2011	2012	2013	2014	2015
Kredit Modal Kerja (Milyar)	94.850	120.465	151.684	172.325	204.657
Kredit Investasi (Milyar)	32.430	42.052	56.744	86.157	103.720
Kredit Konsumsi (Milyar)	83.621	113.444	134.374	157.384	188.038
Total (Milyar)	210.901	275.961	342.802	415.866	496.415
Pertumbuhan (%)	15,45	30,85	24,22	21,31	19,37

Sumber: Bank Indonesia: Statistik Ekonomi-Kuangan Daerah Ciamis. Tahun 2011-2015

Dari Tabel 1.4 dapat dijelaskan bahwa jenis kredit menurut kegunaanya terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Setiap tahun pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh dunia perbankan di Ciamis selama periode tahun 2011 sampai tahun 2015 selalu meningkat, dengan pertumbuhan kredit setiap tahunnya sebesar 15% sampai dengan 30%.

Keterkaitan antara perkembangan posisi kredit perbankan dengan pertumbuhan ekonomi di Ciamis selama periode tahun 2011 sampai tahun 2015. dapat dijelaskan bahwa di satu sisi posisi kredit perbankan setiap tahunnya meningkat (Tabel 1.4) . tetapi di sisi lain pertumbuhan ekonomi berfluktuatif (Tabel 1.1). ini berarti posisi kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi di Ciamis kecenderungannya tidak sama. Sedangkan keterkaitannya dengan tingkat

kemiskinan, dapat dijelaskan bahwa di satu sisi posisi kredit perbankan setiap tahunnya meningkat (Tabel 1.4) tetapi di sisi lain tingkat kemiskinan menurun (Tabel 1.2), ini berarti posisi kredit perbankan dan tingkat kemiskinan di Ciamis kecenderungannya berlawanan. Adapun keterkaitan antara perkembangan posisi kredit perbankan dengan tingkat pengangguran terbuka di Ciamis selama periode tahun 2011 sampai tahun 2014. dapat dijelaskan bahwa di satu sisi posisi kredit perbankan setiap tahunnya meningkat (Tabel 1.4). tetapi di sisi lain tingkat pengangguran terbuka menurun (Tabel 1.3). ini berarti posisi kredit perbankan dan tingkat pengangguran terbuka di Ciamis kecenderungannya berlawanan.

Fenomena empiris keterkaitan antara perkembangan Posisi Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan selama periode 2011 sampai tahun 2015 di Ciamis. jika dibandingkan dengan hasil riset yang telah dilakukan oleh para peneliti. ada yang hasilnya sama dan ada yang berbeda.

Hasil riset hubungan Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan:

1. Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan mempunyai hubungan negatif dan signifikan. diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalilian & Kirk Patrick (1993). Honohan (2004). Zhuang. Juzhong et.al. (2009). dan Pradhan. Rudra P (2010).
2. Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan mempunyai hubungan simultan (hubungan dua arah). diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Odhiambo (2010).

3. Kredit Perbankan dengan Tingkat Kemiskinan mempunyai hubungan tidak simultan. diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradhan. Rudra P (2010).

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan penting yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana posisi kredit perbankan di Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimana tingkat kemiskinan di Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana posisi kredit perbankan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis posisi kredit perbankan di Kabupaten Ciamis ?
2. Untuk mengkaji dan menganalisis tingkat kemiskinan di Kabupaten Ciamis?
3. Untuk mengkaji dan menganalisis posisi kredit perbankan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Ciamis?

1.4 Output Penelitian

Adapun Output dari penelitian ini adalah Publikasi Ilmiah, dipublikasikan pada jurnal Jawara Galuh pada akhir research.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengembangan Sektor Keuangan, Pertumbuhan ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran

Menurut Tim *Financial Sector Team* dari *Department for International Development* (DFID) (2004). bahwa teori pertumbuhan modern mengidentifikasi ada dua saluran sektor keuangan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. yaitu: (1) melalui dampaknya terhadap akumulasi modal (termasuk modal manusia serta modal fisik) dan. (2) melalui dampaknya terhadap tingkat kemajuan teknologi. Efek ini timbul dari peran intermediasi yang disediakan oleh lembaga keuangan yang memungkinkan sektor keuangan untuk:

1. Memobilisasi tabungan untuk investasi;
2. Memfasilitasi dan mendorong arus masuk modal asing (termasuk *FDI/Foreign Direct Investment*). investasi portofolio dan obligasi. dan pengiriman uang).
3. Mengoptimalkan alokasi modal untuk memastikan modal digunakan untuk yang paling produktif .

Pagano (1993) menjelaskan bahwa ada tiga cara dimana pengembangan sektor keuangan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model dasar pertumbuhan endogen. yaitu:

1. Dapat meningkatkan investasi;
2. Efisiensi sektor keuangan mengurangi biaya transaksi. dengan demikian meningkatkan pangsa tabungan. kemudian disalurkan ke dalam investasi produktif;

3. Pengembangan sektor keuangan bisa mempromosikan atau menurunkan tabungan. Ini berarti mobilisasi tabungan yang dilakukan oleh sektor keuangan akan menghasilkan peningkatan jumlah tabungan yang dapat dihimpun. kemudian disalurkan untuk investasi melalui kredit sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi.

Levine (1997) mengidentifikasi dan meringkas lima kunci fungsi yang disediakan sistem sektor keuangan dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi:

1. Memobilisasi dan penyatuan tabungan.
2. Memberikan informasi tentang kemungkinan investasi dan mengalokasikan modal.
3. Pemantauan investasi dan mengerahkan tata kelola perusahaan.
4. Memfasilitasi perdagangan, diversifikasi, dan manajemen risiko.
5. Memfasilitasi pertukaran barang dan jasa.

Melalui fungsi-fungsi tersebut, pengembangan sektor keuangan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi bukan hanya dengan mempromosikan pengembangan sektor swasta, tetapi juga dengan mendukung sektor publik untuk investasi pada infrastruktur dan memungkinkan rumah tangga untuk berinvestasi dalam modal manusia dan melakukan konsumsi.

2.2. Pengembangan Sektor Keuangan dan Kemiskinan

Honohan (2004) menemukan hubungan negatif antara pengembangan sektor keuangan dengan jumlah kemiskinan. Ini berarti dengan membaiknya sektor keuangan dengan proxy kredit maka tingkat kemiskinan bisa menurun.

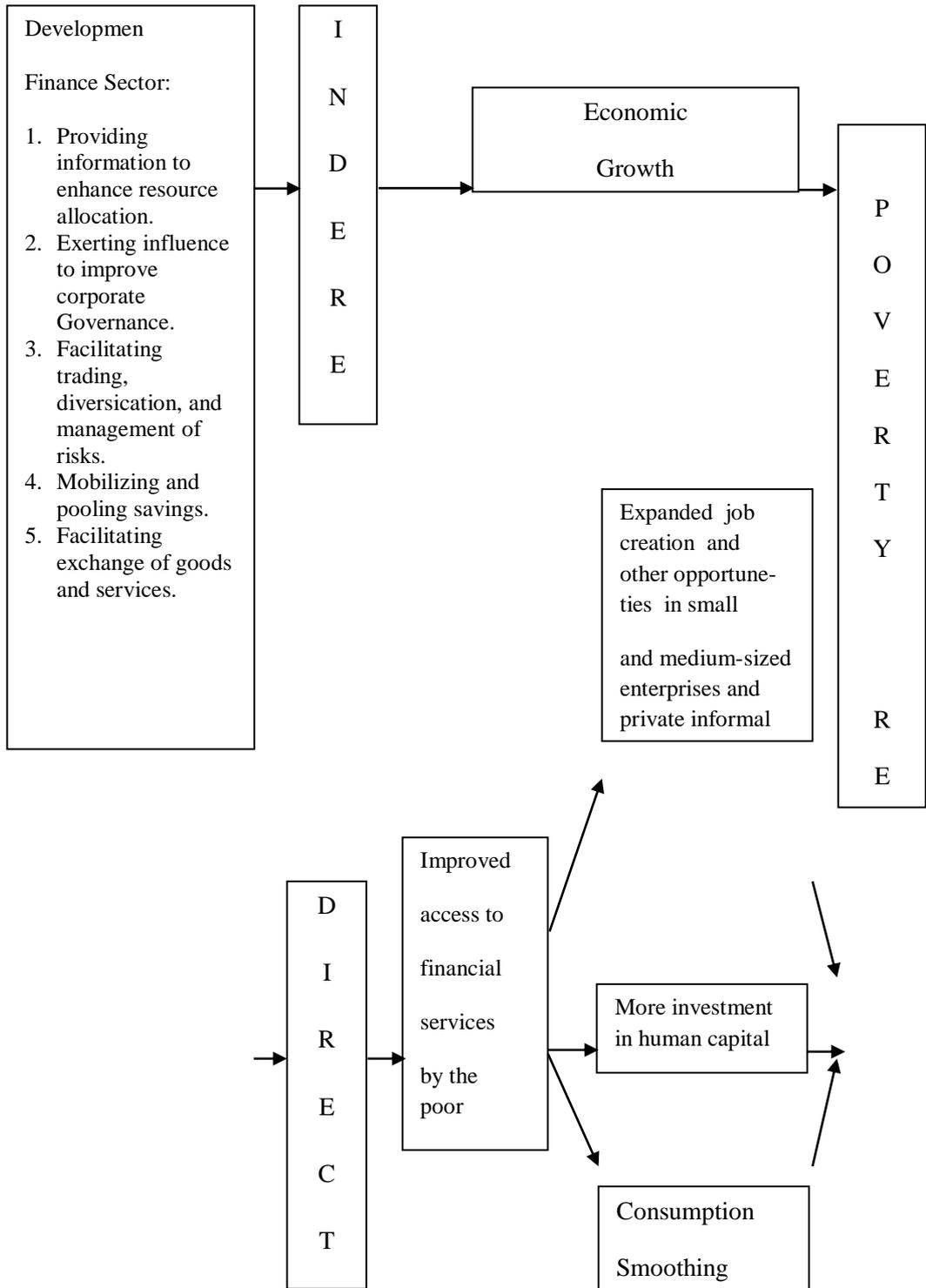
Hasil penelitian Odhiambo (2010) mengenai keterkaitan pengembangan sektor keuangan dengan proxy rasio persediaan uang beredar terhadap GDP(M2/GDP). rasio kredit domestik ke sektor swasta terhadap GDP atau (*domestic credit to the private sector as a ratio of gross domestic product* (DPC/GDP). dan *domestic money bank assets* (DMBA) dengan tingkat kemiskinan di Zambia dengan menggunakan data periode tahun 1969-2006. menyimpulkan bahwa adanya hubungan kausal antara pengembangan sektor keuangan dengan pengurangan kemiskinan di Zambia. Ketika persediaan rasio uang beredar (M2/GDP) digunakan sebagai proxy untuk pengembangan keuangan. bahwa pengurangan kemiskinan tampaknya menyebabkan pengembangan sektor keuangan. Namun. ketika DCP dan DMBA digunakan. pengembangan keuangan menyebabkan pengurangan kemiskinan.

Pradhan (2010) mengkaji hubungan kausal antara pengembangan sektor keuangan. pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di India selama 1951-2008. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan jangka panjang keseimbangan antara pengembangan sektor keuangan. pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Hasil uji kausalitas menjelaskan adanya kausalitas satu arah dari pengurangan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi. pertumbuhan ekonomi untuk membiayai pembangunan. pengembangan sektor keuangan untuk pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi untuk pengurangan kemiskinan. Tidak ditemukan hubungan sebab akibat antara pengembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. dan pengurangan kemiskinan dan pengembangan keuangan.

Teori dan bukti menunjukkan bahwa FSD (*Financial Sector Development*) dapat berdampak terhadap kemiskinan baik secara tidak langsung melalui dampak positif pada pertumbuhan dan langsung. sejauh bahwa FSD melebarkan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat miskin. Gambar di bawah ini model keterkaitan antara *financial sector development*, *growth*, dan *poverty* yang dikembangkan oleh *Financial Sector Team* dari *Issued by the Policy Division, Department for International Development (DFID)* (2004):

Jasa sektor keuangan pada umumnya meningkatkan pertumbuhan pendapatan. dengan memperluas penyediaan jasa keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat miskin dan akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan bagi masyarakat miskin. sehingga memiliki dampak langsung pada pengurangan kemiskinan (Jalilian & Kirk Patrick, 2001).

Zhuang (2009) meneliti keterkaitan antara pengembangan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan dengan menggunakan kerangka pikir sebagai berikut:



Sumber: Zhuang (2009)

Gambar: 2.2

Keterkaitan antara Pengembangan Sektor Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengurangan Kemiskinan

Menurut Zhuang (2009), bahwa sektor keuangan akan mempengaruhi kemiskinan bisa melalui dua saluran. yaitu:

1. Secara tidak langsung.

Pengembangan sektor keuangan mendukung pengurangan kemiskinan adalah melalui pertumbuhan ekonomi. Banyak yang percaya bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan absolut. Dampak dari pertumbuhan terhadap pengurangan kemiskinan melalui beberapa cara: (1) Pertumbuhan ekonomi bisa menghasilkan pekerjaan untuk yang miskin; (2) Tingkat pertumbuhan bisa mengurangi perbedaan dalam upah antara tenaga kerja yang terampil dan tenaga kerja yang tak terampil pada suatu tahap perkembangan tertentu. hal ini bisa bermanfaat bagi masyarakat miskin; (3) Pertumbuhan yang tinggi bisa menghasilkan pajak yang tinggi. sehingga memberikan peluang bagi pemerintah untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya fiskal di belanja sosial seperti kesehatan. pendidikan. dan perlindungan sosial. karenanya akan menguntungkan masyarakat miskin; dan masyarakat miskin juga mampu menginvestasikan lebih banyak di dalam modal manusia; (4) Ketika akumulasi modal meningkat dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. maka akan lebih banyak dana yang tersedia untuk masyarakat miskin melakukan pinjaman untuk investasi sehingga meningkatkan penghasilan mereka.

2. Secara langsung

Secara langsung masyarakat miskin bisa mengakses sektor keuangan dengan memanfaatkan jasa sektor keuangan. sehingga bisa berdampak pada: (1) perluasan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. baik usaha kecil maupun usaha sendiri (informal); (2) peluang investasi pada modal manusia; dan (3) peluang peningkatan investasi. Dari ketiga dampak tersebut. maka akan menghasilkan pendapatan masyarakat miskin akan meningkat. sehingga kemiskinan bisa berkurang.

2.3 Belanja Sektor Publik dan Kemiskinan

Bidani dan Ravallion (1997) yang melakukan studi terhadap 35 negara berkembang. menemukan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara belanja publik untuk kesehatan dengan kemiskinan. Mereka menemukan bahwa derajat kesehatan penduduk miskin relatif lebih buruk dibandingkan dengan rata-rata penduduk. dan karena itu adanya perbedaan dalam belanja publik untuk kesehatan cenderung lebih berarti atau bermanfaat bagi penduduk miskin.

Fan (1999) menganalisis hubungan antara pengeluaran pemerintah. pertumbuhan ekonomi. dan kemiskinan di daerah pedesaan di India. Hasil studi ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi pemerintah di sektor pertanian dan infrastruktur pedesaan. serta pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan mempunyai dampak nyata terhadap kemiskinan. Bahkan pengeluaran untuk pembangunan jalan mempunyai dampak paling besar terhadap penurunan kemiskinan.

Dollar dan Kraay (2001) mengamati dampak kebijakan publik seperti stabilitas makro-ekonomi. disiplin pajak. serta belanja publik untuk kesehatan dan

pendidikan terhadap kemiskinan. Mereka menemukan bahwa kuat dugaan. kebijakan *pro-poor* seperti belanja publik untuk kesehatan dan pendidikan tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan kaum miskin. Sebaliknya pendapatan kaum miskin tampak mempunyai respon secara sistematis terhadap kebijakan publik seperti disiplin fiskal. stabilitas makro-ekonomi. penegakan hukum. dan keterbukaan dalam perdagangan internasional. Mereka bahkan menyimpulkan bahwa kebijakan publik ini harus menjadi pusat dari seluruh program yang diarahkan untuk mengentaskan kemiskinan. sebab menurut mereka. belanja publik di negara-negara berkembang seringkali justru hanya memberi manfaat bagi kelompok menengah dan kaya daripada kelompok miskin.

Laabas dan Limam (2004) meneliti dampak pengeluaran pemerintah. kemiskinan. ketimpangan. dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara Arab (Mesir. Yordania. Maroko. Mauritania. Tunisia. Yaman. dan Ajazair) selama tahun 1988-1999. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini relatif lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. karena tidak hanya mengamati dampak pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan. tetapi juga dampak simultan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. ketimpangan. dan kemiskinan. Kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah: (i) pengeluaran pemerintah memberi dampak terhadap kemiskinan secara tidak langsung melalui dampaknya terhadap distribusi pendapatan dan rata-rata pengeluaran; (ii) tidak seperti yang dipercaya secara umum. kebijakan publik yang diarahkan untuk meningkatkan distribusi pendapatan adalah lebih efektif dalam mempengaruhi kemiskinan dibandingkan dengan kebijakan yang ditargetkan

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rata-rata; (iii) keseluruhan pengeluaran pemerintah, transfer, dan kebijakan moneter yang diarahkan untuk menurunkan inflasi, mempunyai dampak positif terhadap kemiskinan. Keterbukaan, pada sisi lain, meskipun merupakan kebijakan yang pro-pertumbuhan, tetapi justru mempunyai dampak negatif terhadap distribusi pendapatan dan kemiskinan; (iv) diantara semua anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk pengeluaran sosial dan transfer tampaknya lebih efektif dalam mempengaruhi pendapatan dan kemiskinan; (v) kebijakan yang diarahkan untuk menopang produksi kebutuhan dasar, seperti gandum, mempunyai dampak paling besar terhadap kemiskinan dan distribusi pendapatan daripada pengeluaran pemerintah agregat; (vi) pengeluaran pemerintah dan variabel lainnya yang mempengaruhi kemiskinan ditemukan mempunyai dampak yang lebih signifikan terhadap tingkat keparahan kemiskinan (*poverty severity*) daripada terhadap jumlah orang miskin.

Fan (2007) membandingkan hasil penelitian di India dengan di China mengenai pengaruh belanja publik terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan, dan menyimpulkan bahwa di India, belanja publik untuk jalan di perdesaan dan untuk riset pertanian mempunyai pengaruh yang terbesar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan. Sedangkan di China belanja publik untuk R&D pertanian dan untuk pendidikan dasar mempunyai pengaruh yang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Tipe penelitian ini relevan digunakan untuk penelitian-penelitian sosial yang mencoba melihat, mengukur, dan menguji hubungan kausalitas antar variabel. Tipe penelitian ini juga sesuai digunakan bagi penelitian-penelitian yang diarahkan untuk menguji hipotesis (*hypothesis testing*), yaitu menganalisis pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel berdasarkan data empirik melalui pengujian hipotesis.

Sifat penelitiannya adalah verifikatif, yaitu meneliti hubungan, keterkaitan, dan pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang diteliti. Dalam kaitan tersebut, akan dilakukan pengujian ekonometrika untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

3.2 Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian penulis membagi kedalam empat tahapan yaitu : tahap kesatu observasi awal untuk menangkap fenomena penelitian dan penentuan profosisi, tahap kedua observasi langsung kepada responden untuk memperoleh data pendukung untuk kepentingan pengelolaan data, tahap ketiga analisis dan pengelolaan data penelitian dan pembuatan laporan penelitian, dan tahap keempat mengkomunikasikan dan menyerahkan hasil atau laporan penelitian kepada pihak-pihak berkepentingan.

3.3 Lokasi Penelitian

Adapun penentuan objek penelitian adalah di Kabupaten Ciamis Provinsi Ciamis.

3.4 Peubah yang Diamati atau Diukur

Adapun peubah yang diamati dari hasil fenomena dan proposisi yang telah ditetapkan penulis pada objek penelitian Kabupaten Ciamis adalah Posisi kredit perbankan dan bagaimana implikasinya pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Ciamis.

3.5 Desain atau Model Penelitian

Disain atau model penelitian merupakan tipe penelitian yang akan digunakan (*Road Map*) yang disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun yang dimaksud dengan desain penelitian menurut Fred N Kerlinger dalam bukunya A.Gima Sugiama (2011 : 65) adalah

.... rencana dan struktur penyelidikan yang disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian, rencana penelitian adalah gambaran menyeluruh program penelitian. Hal ini mencakup garis besar dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan penelaah, sejak merumuskan hipotesis dan implementasinya secara operasional hingga menganalisis data. Sedangkan struktur adalah kerangka kerja organisasi, dan relasi antara variabel yang dipelajari.

3.6 Rancangan Penelitian

Untuk lebih terarah peneliti membuat rancangan penelitian dengan menggunakan observasi ilmiah, yang dimaksud dengan observasi ilmiah

menurut Cooper dan Schindler (2003:400) dalam A.Gima Sugiama (2011 : 167) terdiri dari :

1. Observasi tersebut dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian
2. Dirancang dan dilaksanakan secara sistematis
3. Merekam secara sistematis seluruh hal yang berhubungan dengan kejadian, keadaan, dan apapun yang dianggap baru (aneh) berkaitan dengan proporsi penelitian
4. Menggunakan kendali-kendali yang tepat
5. Melakukan perhitungan, prediksi yang valid dan reliabel, serta didasari kejadian yang diamati

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini. data yang digunakan adalah data sekunder. Keseluruhan data sekunder tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan dan ditabulasikan berdasarkan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis. Tabulasi data tersebut dikategorikan dalam tiga bentuk tabel. yaitu (1) tabel untuk data dasar; (2) tabel untuk pengolahan data; dan (3) tabel hasil olahan atau hasil analisis yang disajikan dalam laporan.

Data yang terkumpul ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan paket *software* computer yaitu *MS-Excell*. dan *Eviews 6.0* untuk estimasi parameter. pengujian asumsi dasar. dan pengujian validitas model.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam pengujian hipotesis digunakan teknik analisis kuantitatif-deskriptif maupun kuantitatif-induktif. Teknik kuantitatif-deskriptif misalnya penyajian tabel-tabel, rasio, dan persentase. Sedangkan teknik kuantitatif-induktif dalam penelitian ini digunakan model regresi dengan menggunakan *pooling data* yang merupakan gabungan data *time series* tahun 2005-2014 dan data *cross section* daerah Kabupaten dan Kota di Ciamis.

Untuk menguji pengaruh posisi kredit perbankan terhadap kemiskinan di Kabupaten Ciamis Provinsi Ciamis digunakan teknik analisis regresi dengan data panel (*Panel Data Regression Model*) dengan metode *Two Stage Least Square* (TSLS) dengan pendekatan efek tetap (*fixed effect*) atau efek acak (*random effect*).

Spesifikasi model yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan simultan yang terdiri dari 5 persamaan struktural, seperti yang telah dijelaskan pada fungsi persamaan matematis (2.8), (2.9), (2.10), (2.11), dan (2.12) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{I. } \mathbf{Gy}_{it} &= \alpha_0 + \alpha_1 \mathbf{PKP}_{it} + \alpha_2 \mathbf{GEP}_{it} + \alpha_3 \mathbf{TK}_{it} + \alpha_4 \mathbf{PSM}_{it} + e_{it} \\
 &\alpha_1 > 0; \alpha_2 > 0; \alpha_3 > 0; \alpha_4 > 0; \text{ ceteris paribus} \\
 &\dots\dots\dots (3.1)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{II. } \mathbf{KEM}_{it} &= \beta_0 + \beta_1 \mathbf{PKP}_{it} + \beta_2 \mathbf{GEP}_{it} + \beta_3 \mathbf{GP}_{it} + \beta_4 \mathbf{KG}_{it} + e_{it} \\
 &\beta_1 > 0; \beta_2 > 0; \beta_3 > 0; \beta_4 > 0; \text{ ceteris paribus.} \\
 &\dots\dots\dots (3.2)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{III. } \mathbf{UN}_{it} &= \gamma_0 + \gamma_1 \mathbf{PKP}_{it} + \gamma_2 \mathbf{GEP}_{it} + \gamma_3 \mathbf{GP}_{it} + \gamma_4 \mathbf{KG}_{it} + e_{it} \\
 &\gamma_1 > 0; \gamma_2 > 0; \gamma_3 > 0; \gamma_4 > 0; \text{ ceteris paribus.} \\
 &\dots\dots\dots (3.3)
 \end{aligned}$$

$$\text{IV. PKP}_{it} = \lambda_0 + \lambda_1 \text{Gy}_{it} + \lambda_2 \text{KEM}_{it} + \lambda_3 \text{UN}_{it} + \lambda_4 \text{PSM}_{it} + e_{it}$$

$\lambda_1 > 0; \lambda_2 > 0; \lambda_3 > 0; \lambda_4 > 0; ceteris paribus.$

..... (3.4)

$$\text{V. GEP}_{it} = \chi_0 + \chi_1 \text{Gy}_{it} + \chi_2 \text{KEM}_{it} + \chi_3 \text{UN}_{it} + \chi_4 \text{GP}_{it} + e_{it}$$

$\chi_1 > 0; \chi_2 > 0; \chi_3 > 0; \chi_4 > 0; ceteris paribus.$

..... (3.5)

Dimana:

- Gy : Pertumbuhan PDRB
- KEM : Kemiskinan
- UN : Pengangguran terbuka
- PKP : Posisi Kredit Perbankan
- GEP : Pengeluaran Pemerintah untuk Belanja Sektor Publik
- TK : Tenaga Kerja
- PSM : Posisi Simpanan Masyarakat
- GP : Pertumbuhan Penduduk
- KG : Koefisien Gini (ukuran untuk ketimpangan)
- e : Variabel Pengganggu (*error term*)
- $\alpha_i \beta_i \gamma_i \lambda_i \chi_i$: Parameter. $i = 1.2.3. \dots n$
- i : Daerah kabupaten/Kota ($i = 1. 2. 3. \dots 26$)
- t : Tahun ke-t ($t = 2005-2014$)

BAB IV

JADWAL PENELITIAN

4.1 Biaya Penelitian

Adapun anggaran biaya Penelitian sebagai berikut :

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan Upah (30%)	Rp 1.500.000,-
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (45%)	Rp 2.250.000,-
3.	Perjalanan : (15%)	
	a. Survei Pendahuluan	Rp 187.500,-
	b. Pengambilan data penelitian Tahap I	Rp 187.500,-
	c. Pengambilan data penelitian Tahap II	Rp 187.500,-
	d. Verifikasi kelengkapan data penelitian	Rp 187.500,-
4.	Lain-lain : (10%)	
	a. Publikasi penelitian	Rp 250.000,-
	b. Laporan penelitian	Rp 150.000,-
	c. Lain-lain	Rp 100.000,-
Jumlah		RP 5.000.000,-

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian digambarkan dalam bentuk bar chart sebagai berikut :

Jenis Kegiatan	Bulan				
	1	2	3	4	5
Pengurusan izin dan survei pendahuluan	✓				
Persiapan sarana dan prasarana penelitian		✓			
Pengumpulan Data			✓		
Tabulasi dan analisis data			✓	✓	
Pembuatan laporan dan seminar hasil					✓

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirman, Lucky dan Edy Sutriyono. 2006. Analisis Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto dengan Menggunakan Pendekatan Granger Causality dan Vector Autoregression. *Jurnal Keuangan Publik*. 4 (1): 25-26.
- Alomar, Ibrahim. 2013. Economic Growth and Savings in GCC:A Cointegration and Causal Relationship Analysis. *International Journal of Humanities and Social Science*. 3 (9).
- Asmanto, Priadi dan Subagyo. 2007. Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Regional terhadap Stabilitas Harga dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Timur (Periode 1995 - 2004). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- BPS Ciamis. 2011. *Ciamis Dalam Angka Tahun 2011*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.
- BPS Ciamis. 2012. *Ciamis Dalam Angka Tahun 2012*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.
- BPS Ciamis. 2013. *Ciamis Dalam Angka Tahun 2013*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.
- BPS Ciamis. 2014. *Ciamis Dalam Angka Tahun 2014*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.
- BPS Ciamis. 2015. *Ciamis Dalam Angka Tahun 2015*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.
- Dromel, Nicolas. et.al. 2009. Credit Constrains and the Persistence of Unemployment. *Journal of Economic Literature (JEL)*. Codes: E24, E44, J08, J64.
- Gamel, Merza. 2006. Share Pembiayaan Perbankan pada PDB Indonesia. *Jurnal Ekonomi Nasional*.
- Gatti, Donatella dan Anne G.V. 2009. Unemployment and finance: How do financial and labour market factors interact?. Working Paper No. 10 Tahun 2009. *Journal of Economic Literature (JEL)*. Codes: E24, J23, P17.
- Honohan, Patric. 2004. Financial Development, Growth and Poverty: How Close are the Links ?. *World Bank Policy Research Working Paper 3203*. February 2004.
- Lestari, Fatin Catur. 2011. *Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah untuk Infrastruktur. Studi Kasus Indonesia, 1976 - 2006*. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Juli 2011.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Alih Bahasa Imam Nurmawan dan Editor Wisnu C. Kristiaji. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Mohan, Ramesh. 2006. Causal Relationship Between Savings and Economic Growth in Countries with Different Income Levels. *Economics Bulletin*. 5 (3): 1-12.

- Nursini. 2006. *Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia : 1974-2003*. **Disertasi**. Unpad Bandung.
- Odhiambo. Nicholas M. 2010. Financial deepening and poverty reduction in Zambia: an empirical investigation. *International Journal of Social Economics*. **37** (1): 41-53.
- Patric. Hugh T. 1966. Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries. *Economic Development and Cultural Change*. **14** (2): 174-189.
- Sekaran. Uma and Roger Bougie. 2009. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Fifth Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sumantyo. Riwi. 2004. *Analisis Optimalisasi Fungsi Perbankan Nasional*. Suara Merdeka. Semarang.
- Sumodiningrat. Gunawan. 2001. *Ekonometrika Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tenant. David. et.al. 2011. Modelling the Effects of Financial Sector Functions on Economic Growth in a Developing Country: a Cointegration and Error Correction Approach. *The Journal of Developing Areas*. **44** (2): 183-23.
- Todaro. Michael P. and Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Alih Bahasa Haris Munandar dan Puji A.L. Edisi IX. Jakarta: Erlangga.
- Zaeni. M. Aboe Amin. 2007. Reorientasi Fungsi Intermediasi Perbankan Dalam Proses Akselerasi Kinerja Sektor Riil: Studi Kasus Empiris di Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisis Ekonomi Perbankan*. **4** (2): 61-76.
- Zhuang. Juzhong. Et.al. 2009. Financial Sector evelopment. Economic Growth. and Poverty Reduction: A. Literature Review. *ADB Economics Working Paper Series No. 137*.

Lampiran 1

PERSONALIA PENELITI

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Benny Prawiranegara, S.E., M.M.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIK	03.3112770209
5.	NIDN	0401078402
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 01 Juli 1984
7.	E-mail	Benny.feunigal@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	085221532560
9.	Alamat Kantor	Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis Ciamis
10.	Nomor Telepon/Faks	(0265) 772060
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 520 Orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none">1. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro2. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro3. Bank Dan Lembaga Keuangan4. Akuntansi Manajemen5. Akuntansi Biaya

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Galuh Ciamis	Universitas Galuh Ciamis
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2011-2010
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Hubungan Variance Biaya Produksi Dengan Efisiensi Biaya Produksi Pada PDAM Tirta Galuh Ciamis Kabupaten Ciamis	Studi Persepsional Tentang Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Pimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Ciamis
Nama Pembimbing	Dr. H. Dadang Sadeli, M.Si	Prof. Dr. H. Suryana, M.Si.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2011	Pengaruh Partisipasi anggaran Terhadap Kinerja Mnajerial Pada Perusahaan Toha Group Tasikmalaya	Mandiri	Rp 3.500.000,-
2.	2009	Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	Mandiri	Rp 3.500.000,-

		(PSAK) N0.102 Tentang Pembiayaan Dengan Prinsip Jual Beli Murabahah (Studi Pada PT. Bank Muamalat Cabang Ciamis)		
3.	2010	Analisis Sosial Ekonomi Keberadaan Pasar Tradisional serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Rangka Pendirian Pajajaran Depstore di Kota Banjar	Pemilik Pajajaran Depstore	Rp 4.000.000,-
4.	2011	Analisis Sosial Ekonomi Keberadaan Pasar Tradisional serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Rangka Pendirian Ciamis Mall di Kabupaten Ciamis Tahun 2011	Pemerintah Kabupaten Ciamis	Rp 10.000.000
5.	2012	Ramalan Penjualan Untuk Menentukan Perencanaan Produksi (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis)	LPPM Universitas Galuh Ciamis	Rp 4.500.000,-
6.	2013	Activity Based Management dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya (Studi Pada Perusahaan Mayasari Group Tasikmalaya)	DIKTI	Rp 13.000.000
7.	2015	Penerapan SAPM (Sistem Administrasi Perpajakan Modern) Dalam Meningkatkan Informasi Piutang Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kabupaten Ciamis)	DIKTI	Rp 11.600.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2011	Pendidikan dan pelatihan sistem pembukuan sederhana pada kelompok masyarakat pengrajin (Home Industri) di kecamatan Sadananya Ciamis	Kecamatan Sadananya Ciamis	Rp 1.500.000
2.	2009	Coaching dan Conseling tentang kewirausahaan pada kelompok Karang Taruna Desa Mekarjadi Ciamis	Desa Mekarjadi Ciamis	Rp 1.500.000
3.	2010	Pelatihan Akuntansi bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Ciamis	Partai Demokrat DPC Ciamis	Rp 3.000.000
4	2011	Tim Audit Independen untuk Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Kota Banjar	PNPM Mandiri Kota Banjar	Rp 10.000.000
5.	2012	Tim Audit Independen untuk Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Kabupaten Tasikmalaya	PNPM Mandiri Kabupaten Tasikmalaya	Rp. 15.000.000
6.	2015	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid di Kecamatan	LPPM Universitas	Rp.

	Kertasari Kabupaten Ciamis	Galuh Ciamis	5.000.000,-
--	----------------------------	--------------	-------------

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Ramalan Penjualan Untuk Menentukan Perencanaan Produksi (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis)	Economic Publish	I/I/2012
2.	Activity Based Management (ABM) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya (Studi Pada Perusahaan Mayasari Group Tasikmalaya)	Cakrawala Galuh	4/4/2014
3.	Penerapan SAPM (Sistem Administrasi Perpajakan Modern) Dalam Meningkatkan Informasi Piutang Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kabupaten Ciamis)	Jawara Galuh	III/5/2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Nama Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Deseiminasi Penelitian Dosen Pemula	Activity Based Management (ABM) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya (Studi Pada Perusahaan Mayasari Group Tasikmalaya)	23 Desember 2013, Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
2.	Deseiminasi Penelitian Dosen Pemula	Penerapan SAPM (Sistem Administrasi Perpajakan Modern) Dalam	12 November 2016, Kampus Fakultas Ekonomi

		Meningkatkan Informasi Piutang Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kabupaten Ciamis)	Universitas Galuh Ciamis
--	--	---	--------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Ciamis, 16 Nvember 2017
Pengusul,

Benny Prawiranegara, S.E., M.M
NIK. 03. 3112770209

Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Marlina Nur Lestari, SE., MM
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIK	
5.	NIDN	0426038204
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 26 Maret 1982
7.	E-Mail	inalstr@gmail.com
8.	No Telepon / HP	082119119981
9.	Alamat Kantor	Jl RE Martadinata No 150 Ciamis Jawa Barat
10.	Mata Kuliah yang diampu	1. Manajemen Resiko 2. Seminar Manajemen Keuangan

B. Riwayat Pendidikan

	S 1	S 2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Siliwangi	Universitas Siliwangi
Bidang ilmu	Akuntansi	Manajemen
Tahun masuk – lulus	1999-2004	2004 – 2009
Judul Skripsi / tesis	Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Hayati Lestari Tasikmalaya	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan dan Giro Pada Bank Permata Tasikmalaya
Nama pembimbing	DR. Dedi Kusmayadi SE., M.Si Wachyudin Zakarsyi SU., Ak	Prof. DR. Deden Mulyana SE., M.Si Beben Bahren SE., M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Ciamis, 16 Nvember 2017
Pengusul,

Marlina Nur Lestari, SE., MM